



SURAT KEPUTUSAN

KETUA
SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMBARRUKMO YOGYAKARTA
No. 115.104/SK-Mgjr/A.1/STIPRAM/II/2023

TENTANG
PENUNJUKAN DOSEN TETAP
DALAM PENGAJARAN SEMESTER GENAP
TAHUN AKADEMIK 2022/2023

KETUA
SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMBARRUKMO YOGYAKARTA

Menimbang :

1. Bahwa untuk kelancaran proses belajar mengajar di Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarukmo pada Tahun Akademik 2022/2023, perlu segera menunjuk dosen tetap yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini.
2. Bahwa sehubungan dengan hal tersebut diatas, perlu segera menerbitkan Surat Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarukmo.

Mengingat :

1. Undang – Undang Dasar 1945 Pasal 31
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
3. Undang – Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
4. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan tinggi Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 108/DIKTI/Kep./2001 tentang Pedoman Pembukaan Program Studi dan atau Jurusan.
5. SK. Mendiknas No. 159/D/O/2008 tentang Ijin Operasional Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarukmo Yogyakarta

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

Pertama : Menugaskan kepada Ibu Viona Amelia, S.Pd.,M.Sc
NIDN : 0519078901
Sebagai Dosen Pengampu dalam mata kuliah :

NO	Mata Kuliah	Prodi	Semester	SKS	Kelas	Jumlah Mahasiswa
1	Tourism Rural Development	S1	2	2	K	37
2	Tourism Destination	S1	2	2	I	41
3	Tourism Destination	S1	2	2	A3	24
4	Tourism Destination	S1	2	2	H	41

Kedua : Dalam melaksanakan tugasnya sehari – hari, yang bersangkutan bertanggung jawab kepada Kaprodi sesuai dengan mata kuliah yang diampunya.

Ketiga : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan akhir Semester Genap Tahun Akademik 2022/2023

Keempat : Apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Yogyakarta
Pada tanggal : 01 Februari 2023

Dr. Suhendroyono, SH, MM, M.Par., CHE., CGSP
Ketua

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER
PROGRAM STUDI PARIWISATA – STIPRAM YOGYAKARTA**

Tanggal Penyusunan		Tanggal revisi	21 Juni 2022
---------------------------	--	-----------------------	---------------------

1. Kode dan Nama MK	Tourism Destination		
2. SKS dan Semester	3 SKS	Semester	
3. Prasyarat	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Metodologi Penulisan Ilmiah ▪ Pengantar Pariwisata 		
4. Status Mata Kuliah	<input type="checkbox"/> Wajib	<input type="checkbox"/> Pilihan	
5. Dosen Pengampu	Viona Amelia S.Pd., M.Sc. Luluk Nihayati S.S., M.Sc. Muhammad Zumar Rahafuna M.Sc. Primantoro NV		
6. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius. 2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika. 3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila. 4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa. 5. Menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika; 6. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik; 7. Menghargai keanekaragaman budaya, agama, pandangan, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; 8. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila; 9. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan; 10. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara; 11. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan; dan 12. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri. 13. Memiliki tata nilai (<i>core values</i>) agar lulusan dapat hidup harmonis di masyarakat dan lingkungan kerja. 		
a. Sikap			
b. Keterampilan Umum	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi 		

	<p>yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur. 3. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni. 4. Mahasiswa memahami pengertian destinasi pariwisata serta komponen-komponen pembentuknya; 5. Mampu mengembangkan manfaat dan aneka jasa sumberdaya alam dan lingkungan; 6. Mampu merencanakan, mengembangkan dan mengelola destinasi; merumuskan program-program pengembangan destinasi, Standar operasional prosedur, Code of Conduct, Risk assessment, dan Contingency plan 7. Mengelola pembelajaran secara mandiri; dan 8. Mengembangkan dan memelihara jaringan kerja. 9. Mengembangkan <i>intrapersonal skills</i> dan <i>interpersonal skills</i> untuk meningkatkan daya saing. 10. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri. 11. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.
c. Penguasaan Pengetahuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa memahami pengertian destinasi pariwisata serta komponen-komponen pembentuknya. 2. Mampu mengembangkan manfaat dan aneka jasa sumberdaya alam dan lingkungan 3. Mampu merencanakan, mengembangkan dan mengelola destinasi; merumuskan program-program pengembangan destinasi, Standar operasional prosedur, Code of Conduct, Risk assessment, dan Contingency plan. 4. Memahami istilah-istilah dan definisi dalam kepariwisataan. Mengetahui proses perencanaan dan pengelolaan Destinasi Pariwisata. 5. Mengetahui kebijakan-kebijakan terkait Destinasi Pariwisata mencakup perencanaan, perusahaan, pengelolaan dan konservasi SDA serta kawasan wisata. 6. Mengetahui dan memahami dengan baik manajemen dan kelembagaan Destinasi Pariwisata
7. Deskripsi Umum (Silabus)	<p>Mata kuliah Destinasi Pariwisata merupakan mata kuliah wajib dengan bobot 3 sks. Mata kuliah ini diberikan agar mahasiswa dapat memahami arti, ruang lingkup dan fungsi pariwisata, memahami komponen-komponen pembentuk destinasi pariwisata, memahami jenis-jenis destinasi pariwisata yang berkembang di</p>

	Indonesia, memahami alur perencanaan pengembangan destinasi dan mampu mengimplementasikan studi kasus perencanaan dan pengembangan destinasi pariwisata. Kegiatan perkuliahan dilakukan dengan diskusi, tanya jawab, dan pemberian tugas lapangan. Evaluasi pembelajaran meliputi partisipasi kuliah, tugas-tugas, ujian tengah semester dan artikel ilmiah.
8. Tujuan Pembelajaran	Dapat memahami tentang pengertian, sistem, cakupan, dampak perkembangan serta kecenderungan destinasi pariwisata pada waktu yang akan datang.
9. Metode Pembelajaran	Perkuliahan akan terdiri dari 3 SKS, bisa berupa kuliah dan praktik bersama ataupun tugas mandiri/kelompok. Pendekatan proses pembelajaran menggunakan pola Student Centered Learning/SCL. Capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pengembangan kreativitas, kapasitas, kepribadian dan kebutuhan mahasiswa, mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan. Pemahaman materi bisa disampaikan baik dalam bentuk ceramah, diskusi, latihan. Kunjungan lapangan dan tugas mandiri serta small project akan dilaksanakan secara terarah sehingga mahasiswa bisa menggali potensi, merencanakan, mengembangkan dan mengelola suatu destinasi.
10. Bahan kajian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengantar destinasi pariwisata 2. Pengantar perencanaan pariwisata 3. Pendekatan dalam perencanaan pariwisata, meliputi sustainable tourism development, community-based tourism, ecotourism, good government, dan lain-lain. 4. Pengantar perencanaan tata ruang 5. Tahapan pengembangan destinasi 6. Pengantar DMO (destination management organization) 7. Manajemen kunjungan (Visitor Management) 8. Studi kelayakan (Feasibility Study) 9. Dampak Pariwisata (Tourism Impact) 10. Studi kasus destinasi pariwisata (Case study)
11. Pengalaman Belajar/Tugas	<p>Melalui mata kuliah ini mahasiswa diharapkan bisa mendapatkan pengalaman langsung dalam mengamati, mempelajari, menganalisis suatu objek untuk dijadikan daya tarik ekowisata, berpartisipasi aktif dalam melaksanakan kajian terhadap suatu objek, membandingkan dan melakukan penilaian terhadap objek alam, kerja praktik dengan melakukan field trip diharapkan bisa memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk berfikir secara lebih terbuka, lebih luas dan mendalam. Disampaikan dalam bentuk:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tayangan Presentasi 2. Review textbook/artikel ilmiah internasional 3. Online exercise/kuis 4. Presentasi tugas kasus kelompok (UTS) 5. Upload Video review Kasus 6. Review Artikel ilmiah (UAS)

12. Referensi

1. Butler, R. W. (1980). The Concept of A Tourist Area Cycle of Evolution: Implications for Management of Resources. *Canadian Geographer / Le Géographe Canadien*, XXIV(October), 5–12. <https://doi.org/10.1111/j.1541-0064.1980.tb00970.x>
2. Butler, R. W. (1997). The Distinction Life Cycle: Implications for Heritage Site management and Attractivity. In W. Nuryanti (Ed.), *Tourism and Heritage Management* (pp. 44–53). Gadjah Mada University Press.
3. Butler, R. W. (2011). *Tourism Area Life Cycle* (Issue January). <http://www.goodfellowpublishers.com>
4. Cooper, C., Fletcher, J., Gilbert, D., Fyall, A., Wanhill, S., Shepherd, R., Fyall, A., Gilbert, D., & Wanhill, S. (2005). *Tourism Principles and Practice* (3rd Editio). Pearson Education Limited. <https://books.google.co.id/books?id=OWonlWCgp34C>
5. Gunn, C. A. (1988). *Principles of Tourism Planning*. 1.
6. Gunn, C. A., & Var, T. (1994). *Tourism Planning: Basics, Concepts, Cases*. In *Journal of Travel Research* (3rd ed.). Taylor & Francis, 1101 Vermont Avenue, N.W. <https://doi.org/10.1177%2F004728759403200371>
7. Mathieson, A., & Wall, G. (1982). *Tourism: Economic, Physical, and Social Impacts*. Longman, the University of Michigan.
8. Mill, R. C., & Morrison, A. (1992). *Tourism System, The: An Introductory Text* (2nd Editio). Prentice-Hall.
9. Pitana, I. G. (2009). *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Andi Offset.
10. Ashworth G.J. dan Tunbridge, J.E. (1990): *The Tourist-Historic City*. John Wiley&Sons. England.
11. Cooper, C., Fletcher, J., Gilbert, D., Wanhill, S., & Shepherd, R. (1998). *Tourism: Principles and Practice*. Longman Group Limited.
12. Davidson, R., & Maitland, R. (1997). *Tourism Destination 1*. Houdier & Stoughton.
13. Gartner, W. C. (1996). *Tourism Development: Principles, Process, and Policies*. Van Nostrand Reinhold.
14. Goeldner, C. R., & Ritchie, J. R. B. (2009). *Tourism: principles, practices, philosophies* (Eleventh E). Wiley. <https://www.entornoturistico.com/wp-content/uploads/2018/04/Tourism-Principles-Practices-Philosophies.pdf>
15. Inskip, Edward, (1991): *Tourism Planning- An Integrated Sustainable Approach*, Van Nostrand Reinhold. New York.
16. Law, Christopher M. (1996): *Tourism in Major Cities*. International Thomson Business Press. London.
17. Mill, R. C., & Morrison, A. (1992). *Tourism System, The: An Introductory Text* (2nd Editio). Prentice-Hall.
18. Newsome, D., & Dowling, R. K. (2006). *Geotourism, sustainability, impacts, and management* (R. K. Dowling & D. Newsome (eds.)). Elsevier Butterworth-Heinemann.
19. Page, Stephen J. dan Hall, Michael C., (2003). *Managing Urban Tourism*. Pearson

	<p>Education Limited. Harlow.</p> <p>20. Page, Stephen, (1995): Urban Tourism, Routledge. London.</p> <p>21. Richard, Greg dan Wilson, Julie (2007): Tourism, Creativity, and Development. Routledge. Oxon.</p> <p>22. Ripparnas. (2009). Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataann Nasional. Kementerian Budaya dan Pariwisata.</p> <p>23. Spillane, J. J. (2003). Pariwisata dan Wisata Budaya. CV. Rajawali.</p> <p>24. Sustainable Mountain Tourism, Opportunities for Local Communities - UNWTO</p> <p>25. Sustainable Tourism for Development Guidebook – UNWTO</p> <p>26. Sustainable Tourism in Island Destinations, by Sonya Graci and Rachel Dodds</p> <p>27. Tourism and the Sustainable Development Goals – Journey to 2030, UNWTO</p> <p>28. Tourism and the Sustainable Development Goals – UNWTO</p> <p>29. Yoeti, O. A. (1997). Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata. Pradnya Paramita.</p> <p>30. Robert McIntosh & Goeldner (1986),</p> <p>31. Guyer Flauler, Koen Meyers (2009);</p> <p>32. Burkart & Medlik (1981),</p> <p>33. Herman V.Schulard, Sinaga (2010);</p> <p>34. Kodhyat (1983);</p> <p>35. UU Pariwisata No.10 Tahun 2009;</p> <p>36. PP No. 50 Tahun 2011;</p> <p>37. European Communities (2003);</p> <p>38. Kode Etik Pariwisata Global (UNWTO)</p> <p>39. International Ecotourism Society (1991);</p> <p>40. IUCN/ World Conservation Union (1996);</p>
13. Penilaian	<p>Untuk mendapatkan penilaian, mahasiswa harus terlibat dalam keseluruhan proses pembelajaran yakni kehadiran di kelas, kerja lapangan, latihan, dan small project. Mengingat adanya kemungkinan-kemungkinan yang tidak bisa dihindari, maka presensi kelas minimal 75 % dan minimal ikut salah satu kegiatan field trip. Indikator atau kriteria penilaian dari dimensi soft skills untuk proses penilaian dicantumkan pada tabel di bawah ini.</p>

Kriteria penilaian dari masing-masing dimensi <i>soft skills</i>	Skor
<i>Intrapersonal skill</i>	
1. Berpikir kreatif	
<p>a. Mampu mengembangkan pengalaman belajar melalui tugas-tugas kelompok yang mencapai keluasan, kedalaman, memberikan contoh-contoh, atau aplikasinya);</p> <p>b. materi yang dihasilkan berdasarkan sumber -sumber yang dapat dipercaya;</p> <p>c. membuat rangkuman atau simpulan dari materi tersebut;</p> <p>d. dan menguasai materi dengan baik</p>	4

Kriteria penilaian dari masing-masing dimensi <i>soft skills</i>	Skor
<ul style="list-style-type: none"> a. Mampu mengembangkan pengalaman belajar melalui tugas-tugas kelompok yang mencapai keluasan, kedalaman materi, memberikan contoh atau aplikasinya; b. materi yang dihasilkan berdasarkan sumber-sumber yang dapat dipercaya; c. membuat rangkuman atau simpulan dari materi tersebut; d. kurang menguasai materi. 	3
<ul style="list-style-type: none"> a. Mampu mengembangkan pengalaman belajar melalui tugas-tugas kelompok yang mencapai keluasan, kedalaman materi, memberikan contoh atau aplikasinya; b. materi yang dihasilkan berdasarkan sumber-sumber yang dapat dipercaya; c. tetapi tidak membuat rangkuman atau simpulan materi; d. dan tidak menguasai materi. 	2
<ul style="list-style-type: none"> a. Mampu mengembangkan pengalaman belajar melalui tugas-tugas kelompok yang mencapai keluasan, kedalaman materi, memberikan contoh atau aplikasinya; b. materi yang dihasilkan tidak kredibel sumber-sumbernya; c. tidak membuat rangkuman atau simpulan materi; d. dan tidak menguasai materi. 	1
Tidak mampu menyelesaikan tugas-tugas yang telah ditetapkan	0
2. Berpikir kritis	
<ul style="list-style-type: none"> a. Mahasiswa mampu menemukan masalah yang relevan (kekurangan pada kelompok lain); b. mahasiswa mampu memberikan solusi atau masukan atas masalah berdasarkan pengalaman belajarnya; c. mahasiswa memiliki sudut pandang yang luas dan kedalam berpikir dalam menyampaikan masalah; d. keluasan sudut pandang atau kedalaman berpikir dalam menyampaikan masalah berdasarkan sumber-sumber yang dapat dipercaya. 	4
<ul style="list-style-type: none"> a. Mahasiswa mampu menemukan masalah yang relevan (kekurangan) pada tugas kelompok lain; b. mahasiswa mampu memberikan solusi atau masukan atas masalah berdasarkan pengalaman belajarnya; c. mahasiswa memiliki keluasan sudut pandang atau kedalaman berpikir dalam menyampaikan masalah; d. tetapi keluasan sudut pandang atau kedalaman berpikir dalam menyampaikan masalah tidak berdasarkan sumber-sumber yang dapat dipercaya. 	3
<ul style="list-style-type: none"> a. Mahasiswa mampu menemukan masalah yang relevan (kekurangan) pada tugas kelompok lain; b. mahasiswa mampu memberikan solusi atau masukan atas masalah berdasarkan pengalaman belajarnya; c. tetapi tidak memiliki keluasan sudut pandang atau kedalaman berpikir dalam menyampaikan masalah serta tidak berdasarkan sumber-sumber yang dapat dipercaya. 	2
<ul style="list-style-type: none"> a. Mahasiswa mampu menemukan masalah yang relevan (kekurangan) pada tugas kelompok lain; 	1

Kriteria penilaian dari masing-masing dimensi <i>soft skills</i>	Skor
b. tetapi tidak mampu memberikan solusi atau masukan atas masalah berdasarkan pengalaman belajarnya.	
Mahasiswa tidak mampu menemukan masalah yang relevan (kekurangan) pada tugas kelompok lain	0
3. Bekerja Mandiri	
a. Mampu menelusuri artikel-artikel ilmiah internasional bereputasi yang relevan dengan tugas mandiri; b. membuat rangkuman atau simpulan dari artikel ilmiah tersebut; c. dan menguasainya dengan baik.	4
a. Mampu menelusuri artikel-artikel ilmiah internasional bereputasi yang relevan dengan tugas mandiri; b. mampu membuat rangkuman atau simpulan dari artikel ilmiah tersebut; c. tetapi kurang menguasainya.	3
a. Mampu menelusuri artikel-artikel ilmiah internasional bereputasi yang relevan dengan tugas mandiri; b. tetapi kurang mampu membuat rangkuman atau simpulan dari artikel ilmiah tersebut serta kurang menguasainya.	2
Hanya mampu menelusuri artikel-artikel ilmiah yang tidak bereputasi yang relevan dengan tugas mandiri dan kurang membuat rangkuman atau simpulan dari artikel ilmiah tersebut serta kurang menguasainya.	1
Tidak mampu menelusuri artikel-artikel ilmiah yang relevan dengan tugas mandiri	0
<i>Interpersonal skill</i>	
4. Kerja dalam tim	
a. Mampu menyelesaikan tugas kelompok sesuai dengan capaian pembelajaran dari sub pokok atau materi bahasan yang ditugaskan; b. masing-masing anggota kelompok memiliki peran yang jelas dalam melengkapi materi yang ditugaskan; c. masing-masing anggota kelompok memiliki peran yang jelas dalam persiapan presentasi tugas kelompok seperti, menerjemahkan materi, membuat power point secara adil dan penuh tanggungjawab; d. dan memimpin atau memotivasi pembagian dan penuntasan tugas setiap anggota dalam kelompok.	4
a. Mampu menyelesaikan tugas kelompok sesuai dengan capaian pembelajaran dari sub pokok atau materi bahasan yang ditugaskan; b. masing-masing anggota kelompok memiliki peran yang jelas dalam melengkapi materi yang ditugaskan; c. masing-masing anggota kelompok memiliki peran yang jelas dalam persiapan presentasi tugas kelompok seperti, menerjemahkan materi, membuat power point secara adil dan penuh tanggungjawab.; d. tetapi tidak jelas yang memimpin atau memotivasi pembagian dan penuntasan tugas setiap anggota dalam kelompok.	3

Kriteria penilaian dari masing-masing dimensi <i>soft skills</i>	Skor
a. Mampu menyelesaikan tugas kelompok sesuai dengan capaian pembelajaran dari sub pokok atau materi bahasan yang ditugaskan; b. masing-masing anggota kelompok memiliki peran yang jelas dalam melengkapi materi yang ditugaskan; c. tetapi tidak jelas peran masing-masing anggota dalam persiapan presentasi tugas kelompok seperti, menerjemahkan materi, membuat power point secara adil dan penuh tanggungjawab.	2
a. Mampu menyelesaikan tugas kelompok sesuai dengan capaian pembelajaran dari sub pokok atau materi bahasan yang ditugaskan; b. tetapi tidak jelas peran masing-masing anggota baik dalam melengkapi materi maupun persiapan presentasi tugas kelompok;	1
Tidak mampu menyelesaikan tugas kelompok sesuai dengan capaian pembelajaran dari sub pokok atau materi bahasan yang ditugaskan.	0
5. Komunikasi Lisan	
a. Berperan aktif menyajikan dalam presentasi tugas kelompok sendiri; b. berperan aktif menjawab pertanyaan terhadap tugas kelompok sendiri; c. dan berperan aktif bertanya, memberi masukan atau saran terhadap tugas kelompok lain sebanyak minimal dua kali.	4
a. Berperan aktif menyajikan dalam presentasi tugas kelompok sendiri; b. berperan aktif menjawab pertanyaan terhadap tugas kelompok sendiri; c. dan berperan aktif bertanya, memberi masukan atau saran terhadap tugas kelompok lain hanya sesekali.	3
a. Berperan aktif menyajikan dalam presentasi tugas kelompok sendiri; b. berperan aktif menjawab pertanyaan terhadap tugas kelompok sendiri; c. tetapi tidak berperan aktif bertanya, memberi masukan atau saran terhadap tugas kelompok lain.	2
Hanya berperan aktif menyajikan materi dalam presentasi tugas, menjawab pertanyaan dalam kelompok sendiri atau bertanya, memberi masukan atau saran terhadap tugas kelompok lain.	1
Tidak pernah berperan aktif menyajikan materi dalam presentasi tugas, menjawab pertanyaan dalam kelompok sendiri, bertanya, memberi masukan atau saran terhadap tugas kelompok lain.	0

Keterangan:

4 = sangat berkembang (nilai $<85 \leq 100$);

3 = berkembang baik (nilai = $<66 \leq 85$);

2 = kurang berkembang (nilai = $<50 \leq 66$);

1 = sangat kurang berkembang (nilai = $1 \leq 50$); dan

0 = sama sekali tidak berkembang (nilai = 0)

14. Bobot Penilaian

Bobot dari masing-masing komponen penilaian dicantumkan pada tabel di bawah ini.

NO	Komponen Penilaian	Bobot (%)
	Penilaian proses	
1	Intrapersonal skill	
	Berpikir kreatif	10
	Berpikir kritis	10
	Bekerja mandiri	10
2	Interpersonal skill	
	Kerja dalam tim	10
	Komunikasi lisan	10
	Penilaian hasil	
	UTS	25
	UAS	25

15. Norma Akademik

- Keterlambatan maksimal 15 menit
- Memberitahukan jikalau tidak bisa menghadiri perkuliahan
- Menonaktifkan telepon genggam, menggunakan notebook untuk mencatat d. Tidak melakukan kegiatan mencontek, plagiasi
- Menjaga tata nilai yang ada pada masyarakat pada saat kerja lapangan

Minggu ke-	Bahan Kajian	Referensi/sumber bacaan	Metode & Alokasi Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria Penilaian
1-2	<ul style="list-style-type: none"> Kontrak Perkuliahan Brainstorming Pengertian Destinasi Pariwisata Komponen/ unsur pembentuk destinasi pariwisata Kondisi destinasi terkini/ sesuai dengan isu terkini Daya Tarik Wisata 	UU No. 10 Tahun 2009 (Gunn & Var, 1994) (Gartner, 1996) (Oppermann, 1998) (Cooper et al., 1998) (Davidson & Maitland, 1997b)	Kuliah Pengantar Audiovisual Diskusi (150 menit)	<ul style="list-style-type: none"> Memperhatikan, Berdiskusi Berfikir kritis Menganalisis Berkomunikasi Berargumentasi 	<ul style="list-style-type: none"> Memahami konsep destinasi pariwisata sebagai satu kesatuan yang utuh yang terdiri dari komponen atraksi (daya tarik), amenitas, aksesibilitas, dan peran masyarakat. Memahami jenis-jenis pengembangan daya tarik wisata Memahami infrastruktur sebagai bagian dari komponen pembentuk destinasi Memahami komponen aksesibilitas sebagai bagian dari komponen pembentuk destinasi
3-4	<ul style="list-style-type: none"> Pengantar Perencanaan Pariwisata Definisi perencanaan pariwisata Jenis-jenis perencanaan pariwisata Pentingnya perencanaan dalam pariwisata (Tourism Area Life Cycle, Hambatan dalam perencanaan, Stakeholder yang terlibat) Langkah-langkah dalam perencanaan Tingkatan perencanaan pariwisata Perencanaan pariwisata nasional Berbagai pendekatan dalam perencanaan pariwisata (sustainable tourism development, community-based tourism, ecotourism, good government) 	Butler's Tourist Area Life Cycle (TALC) (Butler, 1980) (Butler, 1997) (Gunn & Var, 1994) (Gartner, 1996) (Oppermann, 1998) (Cooper et al., 1998) (Davidson & Maitland, 1997b)	<ul style="list-style-type: none"> Kuliah Pengantar Audiovisual Diskusi (150 menit) 	<ul style="list-style-type: none"> Memperhatikan, Berdiskusi Berfikir kritis Menganalisis Berkomunikasi Berargumentasi 	<ul style="list-style-type: none"> Memahami konsep perencanaan pariwisata Memahami dan mampu mengidentifikasi kekurangan pada perencanaan suatu destinasi/objek daya tarik Memahami dan mampu memberikan ide/gagasan untuk merancang atau merekayasa perencanaan agar risiko kegagalan/kerugian dapat diminimalisir. Memahami skema perencanaan nasional yang tertuang dalam PP No.50 Tahun 2011 tentang Rencana Induk Pembangunan Pariwisata Nasional Memahami dan mampu memberikan simulasi rancangan pendekatan dalam perencanaan pariwisata (sustainable tourism development, community-based tourism, ecotourism, good government)
5	<ul style="list-style-type: none"> Pengantar perencanaan Tata Ruang Ketentuan perencanaan tata ruang wilayah desa dan kota Manfaat perencanaan tata ruang (ekonomi, sosial dan lingkungan) 	<ul style="list-style-type: none"> UU No. 26 Tahun 2007 (Shaw & Williams, 2004) (Kelly & Raso, 1992) 	<ul style="list-style-type: none"> Kuliah Pengantar Audiovisual Diskusi (150 menit) 	<ul style="list-style-type: none"> Memperhatikan, Berdiskusi Berfikir kritis Menganalisis Berkomunikasi Berargumentasi 	<ul style="list-style-type: none"> Mampu memberikan analisis terkait kondisi tata ruang di lingkungan sekitar Mampu memberikan analisis terkait dokumen RTRW dan kondisi tata ruang di lapangan

Minggu ke-	Bahan Kajian	Referensi/sumber bacaan	Metode & Alokasi Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria Penilaian
	<ul style="list-style-type: none"> Tantangan dalam perencanaan tata ruang 				<ul style="list-style-type: none"> Mampu memberikan ide/gagasan terkait dengan adaptasi terhadap berbagai tantangan dalam perencanaan tata ruang.
6	<ul style="list-style-type: none"> Tahapan dalam pengembangan destinasi Kriteria penetapan prioritas pentahapan pengembangan wilayah destinasi pariwisata Time frame pengembangan destinasi 	(Davidson & Maitland, 1997; WTO, 2019) (Butler, 1980) (Butler, 1997) (Gunn & Var, 1994) (Gartner, 1996) (Oppermann, 1998) (Cooper et al., 1998) (Davidson & Maitland, 1997b)	<ul style="list-style-type: none"> Kuliah Pengantar Audiovisual Diskusi (150 menit) 	<ul style="list-style-type: none"> Memperhatikan, Berdiskusi Berfikir kritis Menganalisis Berkomunikasi Berargumentasi 	<ul style="list-style-type: none"> Mampu menganalisis tahapan dalam pengembangan tiap destinasi Mampu menganalisis berbagai kendala dalam penetapan kriteria prioritas pentahapan pengembangan wilayah destinasi Mampu memberikan gagasan atau pendapat tentang time frame pengembangan sebuah destinasi (berjalan sesuai dengan perencanaan atau tidak, kendala yang ditemukan apa saja, dan sebagainya)
7	<ul style="list-style-type: none"> Pengantar DMO (Destination Management Organization) Konsep Manajemen Destinasi (mengapa perlu dilakukan manajemen/pengelolaan) Definisi DMO menurut UNWTO & Struktur hierarkis dalam DMO Permasalahan dalam struktur organisasi yang hierarkis Peran DMO 	<ul style="list-style-type: none"> Manajemen Destinasi pariwisata, Damanik, 2012 (Morrison, 2013) (Butler, 1980) (Butler, 1997) (Gunn & Var, 1994) (Gartner, 1996) (Oppermann, 1998) (Cooper et al., 1998) (Davidson & Maitland, 1997b) 	<ul style="list-style-type: none"> Kuliah Pengantar Simulasi Diskusi 150 menit 	<ul style="list-style-type: none"> Memperhatikan, Berdiskusi Berfikir kritis Menganalisis Berkomunikasi Berargumentasi 	<ul style="list-style-type: none"> Mampu mengidentifikasi kondisi destinasi di Indonesia terkini, dan mampu menganalisis peran DMO sebagai organisasi pengelola destinasi dalam mengatasi berbagai hambatan pengembangan destinasi Mampu memberikan pendapat atau gagasan praktis untuk mengatasi permasalahan dalam struktur organisasi yang hierarkis Mampu memberikan analisis perbandingan peran DMO secara teori dan peran DMO secara praktis
8	Ujian Tengah Semester				

Minggu ke-	Bahan Kajian	Referensi/sumber bacaan	Metode & Alokasi Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria Penilaian
9	<ul style="list-style-type: none"> Manajemen Kunjungan (Visitor Management) Heritage Site Tipe-tipe pengunjung pada situs yang dilindungi Pengelolaan situs-situs yang dilindungi Alur/proses dalam manajemen kunjungan Taktik dan strategi dalam manajemen kunjungan Pertimbangan-pertimbangan dalam manajemen kunjungan (esp. Protected areas) 	<ul style="list-style-type: none"> http://www.unep.fr/shared/publications/other/3084/BP8-7.pdf (Butler, 1980) (Butler, 1997) (Gunn & Var, 1994) (Gartner, 1996) (Oppermann, 1998) (Cooper et al., 1998) (Davidson & Maitland, 1997b) 	<ul style="list-style-type: none"> Kuliah Pengantar Audiovisual Diskusi 150 menit 	<ul style="list-style-type: none"> Memperhatikan, Berdiskusi Berfikir kritis Menganalisis Berkomunikasi Berargumentasi 	<ul style="list-style-type: none"> Mampu mengidentifikasi berbagai permasalahan manajemen kunjungan yang pernah ditemukan (sharing pengalaman berkunjung ke destinasi/objek daya tarik yang over carrying capacity) Mampu menganalisa sebab-akibat bagi destinasi jika tidak diberlakukan manajemen kunjungan Mampu menganalisa sebab-akibat bagi pengunjung jika tidak diberlakukan manajemen kunjungan Mampu memberikan gagasan/ide serta mampu merancang pengembangan destinasi dengan manajemen kunjungan yang sesuai dengan daya dukung
10	<ul style="list-style-type: none"> Pengantar Studi Kelayakan (Feasibility Study) Pengertian tentang studi kelayakan Alasan studi kelayakan dibutuhkan dalam pengembangan suatu destinasi pariwisata? Tujuan melakukan studi kelayakan Kriteria kelayakan dalam studi kelayakan (operasional, teknis, jadwal, ekonomi) Aspek-aspek dalam studi kelayakan 	<ul style="list-style-type: none"> James A O'Brien, Pengantar Sistem Informasi (2005) Yacob Ibrahim, Studi Kelayakan Bisnis (2003) Kasmir dan Jakfar, Studi Kelayakan Bisnis (2004) Siswanto Sutojo, Studi Kelayakan Proyek (1996) 	<ul style="list-style-type: none"> Kuliah Pengantar Audiovisual Diskusi (150 menit) 	<ul style="list-style-type: none"> Memperhatikan, Berdiskusi Berfikir kritis Menganalisis Berkomunikasi Berargumentasi 	<ul style="list-style-type: none"> Mampu mengemukakan pendapat tentang pentingnya studi kelayakan dilakukan Mampu menganalisis akibat yang ditanggung oleh destinasi/pengembang jika tidak dilakukan studi kelayakan Mampu menganalisis pelaksanaan studi kelayakan pada suatu objek daya tarik/ destinasi
11	<ul style="list-style-type: none"> Dampak Pariwisata Ranah dampak pariwisata 	<ul style="list-style-type: none"> (Leiper, 1990) (Leiper, 1995) 	<ul style="list-style-type: none"> Kuliah Pengantar Audiovisual 	<ul style="list-style-type: none"> Memperhatikan, Berdiskusi Berfikir kritis 	<ul style="list-style-type: none"> Mampu memberikan definisi apa yang dimaksud dengan dampak pariwisata

Minggu ke-	Bahan Kajian	Referensi/sumber bacaan	Metode & Alokasi Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria Penilaian
	<ul style="list-style-type: none"> Dampak sosial-ekonomi (positif/negatif) Dampak sosial-budaya (positif/negatif) Dampak lingkungan (positif/negatif) 	<ul style="list-style-type: none"> (Gunn & Var, 1994) (Gartner, 1996) (Oppermann, 1998) (Cooper et al., 1998) (Davidson & Maitland, 1997b) 	<ul style="list-style-type: none"> Diskusi (150 menit) 	<ul style="list-style-type: none"> Menganalisis Berkomunikasi Berargumentasi 	<ul style="list-style-type: none"> Mampu menganalisis dampak-dampak yang muncul akibat aktivitas pariwisata dari aspek sosial-ekonomi Mampu menganalisis dampak-dampak yang muncul akibat aktivitas pariwisata dari aspek sosial-budaya Mampu menganalisis dampak-dampak yang muncul akibat aktivitas pariwisata dari aspek lingkungan Mampu memberikan ide/ gagasan untuk mengurangi/meminimalisasi dampak negatif yang muncul sebagai akibat dari aktivitas pariwisata
12	<ul style="list-style-type: none"> Case Study (Field Trip) 		<ul style="list-style-type: none"> Diskusi mandiri 	<ul style="list-style-type: none"> Memperhatikan, Berdiskusi Berfikir kritis Menganalisis Berkomunikasi Berargumentasi 	<ul style="list-style-type: none"> Mampu menganalisis, merancang dan merekayasa
13	<ul style="list-style-type: none"> Presentasi case study 		<ul style="list-style-type: none"> Presentasi hasil analisis dan rancangan dari kegiatan field trip 150 menit (kelompok 1-5) 	<ul style="list-style-type: none"> Memperhatikan, Berdiskusi Berfikir kritis Menganalisis Berkomunikasi Berargumentasi 	<ul style="list-style-type: none"> Berperan aktif menyajikan dalam presentasi tugas kelompok sendiri; Berperan aktif menjawab pertanyaan terhadap tugas kelompok sendiri; Berperan aktif bertanya, memberi masukan atau saran terhadap tugas kelompok lain
14	<ul style="list-style-type: none"> Presentasi case study 		<ul style="list-style-type: none"> Presentasi hasil analisis dan rancangan dari kegiatan field trip 150 menit (kelompok 1-5) 	<ul style="list-style-type: none"> Memperhatikan, Berdiskusi Berfikir kritis Menganalisis Berkomunikasi Berargumentasi 	<ul style="list-style-type: none"> Berperan aktif menyajikan dalam presentasi tugas kelompok sendiri; Berperan aktif menjawab pertanyaan terhadap tugas kelompok sendiri; Berperan aktif bertanya, memberi masukan atau saran terhadap tugas kelompok lain

Minggu ke-	Bahan Kajian	Referensi/sumber bacaan	Metode & Alokasi Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria Penilaian
15	<ul style="list-style-type: none"> Seluruh materi Kisi-kisi ujian 	<ul style="list-style-type: none"> 	<ul style="list-style-type: none"> Diskusi Kelas Audiovisual 150 menit 	<ul style="list-style-type: none"> Memperhatikan, Berdiskusi Berfikir kritis Menganalisis Berkomunikasi Berargumentasi 	<ul style="list-style-type: none"> Mampu merangkum seluruh materi yang telah diberikan
16	Ujian Akhir Semester				

Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo (STIPRAM)
Jl.Ringroad Timur No. 52. Banguntapan, Bantul.

PRESENSI MA

KLAS : A3

(1+2)

No	NIM	NAMA	Klas	20-02-2023	27-02-2023	6/3/2023
				1	2	3
1	227169	Anggun Hamim Pramesti	A3	√	√	√
2	227170	Christi Dewi Setyorini	A3	√	√	√
3	227172	Cristiany Ariestya Amarya Rambu Day	A3	√	√	√
4	227173	Desi Kartika Natalipah	A3	X	√	√
5	227174	Ela Ardivia Rahmadani	A3	√	√	√
6	227175	Elsye Gabriela Juwita Mallo	A3	√	√	√
7	227177	Florenzia Irene Limyarfi	A3	√	√	√
8	227178	Gabriel Sabine Charlieta	A3	X	√	√
9	227179	Gita Septi Anggraeni	A3	√	√	√
10	227180	Indra Laksmana Sulistyono	A3	√	√	√
11	227181	Jovanka Sebastian Simarmata	A3	√	√	√
12	227182	Klemens S Mayo	A3	√	√	√
13	227183	Lintang Kusuma Riani	A3	√	√	√
14	227184	M. Amar Faisal	A3	X	√	√
15	227185	Martinus Davin Yoga Pratama	A3	√	X	√
16	227186	Meistna Fisilmy Kaafah	A3	X	√	√
17	227187	Moch Sony	A3	√	√	√
18	227189	Retno Kusumaningsih	A3	√	√	√
19	227190	RHEINA PUTRI NABILA	A3	√	√	√
20	227191	Riska Aprianti	A3	X	√	√
21	227192	Tio Lailunu	A3	X	√	√
22	227193	Tri Puspita Maharani	A3	X	√	√
23	227194	Yosephine Elva Ardi Winanti	A3	X	√	√
24	227195	Yosi Intan Pratami	A3	√	√	X

KETERANGAN :

(*) : Diisi dengan tanggal pertemuan

(S) : SAKIT (bila ada surat pemberitahuan)

.IAH

: Tourism Destination

: VIONA AMELIA, S.Pd., M.Sc

				KETERANGAN				
15-05-2023	22-05-2023	29-05-2023	26-06-2023	S	I	X	Σ	%
13	14	15	16				16	100 %
√	√	√	√				16	100 %
√	√	√	√				16	100 %
√	√	√	√			1	15	93.75 %
√	√	√	√			1	15	93.75 %
√	√	√	√				16	100 %
√	√	√	√			2	14	87.5 %
√	√	√	√				16	100 %
√	√	√	√			2	14	87.5 %
√	√	√	√				16	100 %
√	√	√	√				16	100 %
√	√	√	√			2	14	87.5 %
√	√	√	√				16	100 %
√	√	√	√			2	14	87.5 %
√	√	√	√			1	15	93.75 %
√	√	√	√			1	15	93.75 %
√	√	√	√				16	100 %
√	√	√	√				16	100 %
√	√	√	√			1	15	93.75 %
√	√	√	√			5	11	68.75 %
√	√	√	√			3	13	81.25 %
√	√	√	√			1	15	93.75 %
√	√	√	√			1	15	93.75 %

a keterangan

Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo (STIPRAM)
Jl.Ringroad Timur No. 52. Banguntapan, Bantul.

List Kegiatan Pengajar

Kelas : A3

Prodi : S1 Pariwisata

No	TANGGAL PERTEMUAN	POKOK BAHASAN
1	2/20/2023	Bab : Kontrak perkuliahan Brainstorming Materi satu semester kedepan Uraian: Tema materi 1 semester Aturan kehadiran Aturan ketidakhadiran Sistematika UTS Pengenalan sekilas tentang mata kuliah Tourism Destination
2	2/27/2023	Bab : Konsep Destinasi Pariwisata Uraian: Definisi Destinasi Pariwisata Komponen Pembentuk Destinasi Menurut UNWTO Komponen Pembentuk Destinasi Menurut UU No 10 Tahun 2009 Definisi Amenitas Contoh-contoh fasilitas umum dan fasilitas pariwisata Aksesibilitas
3	3/6/2023	Bab : Komponen Permintaan dan Penawaran dalam Bisnis Pariwisata Uraian: Komponen Permintaan Komponen Penawaran Faktor Penarik Faktor Pendorong Faktor yang mempengaruhi motivasi
4	3/13/2023	Bab : Pandemi dan Pembangunan Pariwisata Uraian: Analisis potret destinasi pariwisata Indonesia saat Pandemi Kebijakan ekonomi pariwisata pasca pandemi Tantangan dari produk kebijakan yang dikeluarkan Kebijakan ekonomi pariwisata pasca pandemi Permasalahan Mendasar yang Memperburuk Pengembangan Destinasi di Indonesia Usulan kebijakan sektor pariwisata

5	3/20/2023	<p>Bab : Keterkaitan aspek penawaran dan permintaan dengan pembangunan pariwisata berkelanjutan</p> <p>Uraian: Presentasi mahasiswa sesuai dengan tema penawaran dan permintaan pada suatu destinasi di seluruh Indonesia, serta membangun critical thinking untuk mewujudkan konsep pembangunan pariwisata berkelanjutan</p>
6	3/27/2023	<p>Bab : Perencanaan Pariwisata</p> <p>Uraian: Konsep Perencanaan Pariwisata Visi Misi Pembangunan Pariwisata menurut Ripparnas Dasar Pijak pembangunan pariwisata nasional Pembangunan Destinasi Pariwisata Berkelanjutan Perwilayahan pembangunan DPN Pemberdayaan Masyarakat melalui Kepariwisataan Definisi Pariwisata berkelanjutan Perencanaan Pariwisata Berkelanjutan Tujuan Pembangunan Pariwisata Berkelanjutan Hambatan Pelaksanaan Pariwisata berkelanjutan</p>
7	4/3/2023	<p>Bab : Rencana Tata Ruang Wilayah</p> <p>Uraian: Dasar Hukum Perencanaan Tata Ruang Definisi Rencana Tata Ruang Ketentuan dalam Rencana Tata Ruang Manfaat Tata Ruang Peraturan Zonasi Studi Kasus</p>

		<p>Bab : UTS sesi 1</p>
--	--	--------------------------------

		<p>sebagai berikut : Pertemuan 2 Konsep Destinasi Pariwisata Definisi Destinasi Pariwisata Komponen Pembentuk Destinasi Menurut UNWTO Komponen Pembentuk Destinasi Menurut UU No 10 Tahun 2009 Definisi Amenitas Contoh-contoh fasilitas umum dan fasilitas pariwisata Aksesibilitas</p> <p>Pertemuan 3 Komponen Permintaan dan Penawaran dalam Bisnis Pariwisata Komponen Permintaan Komponen Penawaran Faktor Penarik Faktor Pendorong Faktor yang mempengaruhi motivasi</p> <p>Pertemuan 4 Pandemi dan Pembangunan Pariwisata Analisis potret destinasi pariwisata Indonesia saat Pandemi Kebijakan ekonomi pariwisata pasca pandemi Tantangan dari produk kebijakan yang dikeluarkan Kebijakan ekonomi pariwisata pasca pandemi Permasalahan Mendasar yang Memperburuk Pengembangan Destinasi di Indonesia Usulan kebijakan sektor pariwisata</p> <p>Pertemuan ke 5 Keterkaitan aspek penawaran dan permintaan dengan pembangunan pariwisata berkelanjutan Presentasi mahasiswa sesuai dengan tema penawaran dan permintaan serta</p>
8	4/10/2023	<p>Bab : UTS sesi 2</p> <p>Uraian:</p> <p>pokok materi nya sebagai berikut :</p> <p>Pertemuan 2</p> <p>Konsep Destinasi Pariwisata</p> <p>Definisi Destinasi Pariwisata</p> <p>Komponen Pembentuk Destinasi Menurut UNWTO</p>

Komponen Pembentuk Destinasi Menurut
UU No 10 Tahun 2009

Definisi Amenitas

Contoh-contoh fasilitas umum dan fasilitas
pariwisata

Aksesibilitas

Pertemuan 3

Komponen Permintaan dan Penawaran
dalam Bisnis Pariwisata

Komponen Permintaan

Komponen Penawaran

Faktor Penarik

Faktor Pendorong

Faktor yang mempengaruhi motivasi

Pertemuan 4

Pandemi dan Pembangunan Pariwisata

Analisis potret destinasi pariwisata
Indonesia saat Pandemi

Kebijakan ekonomi pariwisata pasca
pandemi

Tantangan dari produk kebijakan yang dikeluarkan

Kebijakan ekonomi pariwisata pasca pandemi

Permasalahan Mendasar yang Memperburuk Pengembangan Destinasi di Indonesia

Usulan kebijakan sektor pariwisata

Pertemuan ke 5

Keterkaitan aspek penawaran dan permintaan dengan pembangunan pariwisata berkelanjutan

Presentasi mahasiswa sesuai dengan tema penawaran dan permintaan serta membangun critical thinking untuk mewujudkan konsep pembangunan pariwisata berkelanjutan

Pertemuan ke 6

Perencanaan Pariwisata

Konsep Perencanaan Pariwisata

Visi Misi Pembangunan Pariwisata menurut Ripparnas

Dasar Pijakan pembangunan pariwisata nasional

Pembangunan Destinasi Pariwisata Berkelanjutan

Perwilayahan pembangunan DPN

Pemberdayaan Masyarakat melalui Kepariwisataan

Definisi Pariwisata berkelanjutan

Perencanaan Pariwisata Berkelanjutan

Tujuan Pembangunan Pariwisata Berkelanjutan

Hambatan Pelaksanaan Pariwisata berkelanjutan

Pertemuan 7

Rencana Tata Ruang Wilayah

Dasar Hukum Perencanaan Tata Ruang

Definisi Rencana Tata Ruang

Ketentuan dalam Rencana Tata Ruang

Manfaat Tata Ruang

Peraturan Zonasi

9	4/17/2023	Studi Kasus
10	4/24/2023	<p>Bab : Tourism Area Life Cycle</p> <p>Uraian: Teori Butler (1980) Siklus Pariwisata mulai dari tahap eksplorasi, involvement, development, consolidation, stagnation Tahap lanjutan, post stagnation, mulai dari tahap Rejuvenation hingga Decline Tahapan hubungan masyarakat dengan wisatawan (Teori Doxey, 1976)</p>
11	5/1/2023	<p>Bab : Carrying Capacity (daya dukung) pariwisata</p> <p>Uraian: Mengapa Pariwisata Indonesia Abai dengan Carrying Capacity? Definisi Carrying Capacity Penerapan Manajemen Kunjungan Pengukuran Carrying Capacity Tindakan Antisipatif dalam Carrying Capacity Skema Prinsip Carrying Capacity dalam Pariwisata Berkelanjutan</p>
12	5/8/2023	<p>Bab : Paradigma Pembangunan Pariwisata</p> <p>Uraian: Paradigma atau cara pandang terkait pembangunan pariwisata Indonesia meliputi beberapa pokok pikiran, diantaranya adalah 1. Pariwisata berkelanjutan 2. Community based tourism 3. Good Governance 4. Borderless Tourism 5. Green Economy & Tourism</p>
		<p>Bab : Presentasi hasil diskusi paradigma pembangunan pariwisata 1. Community Based Tourism 2. Good Tourism Governance 3. Borderless Tourism 4. Green Tourism and Green Economy</p>

13	5/15/2023	<p>Uraian: Kelompok 1 (Cristiany, Gita, M. Sony) Pasar Lawas Kumandang Wonosobo, CBT Kelompok 1 (Anggun, Retno, Rheina) Desa Wisata Kiringan Bantul, CBT Kelompok 4 (Yosi, Ela, Gabriel) Desa Wisata Nglanggeran, Green Economy & Green Tourism Kelompok 4 (Indra, Davin, Rani) Desa Wisata Pentingsari, Green Economy & Green Tourism</p>
14	5/22/2023	<p>Bab : Presentasi hasil diskusi paradigma pembangunan pariwisata 1. Community Based Tourism 2. Good Tourism Governance 3. Borderless Tourism 4. Green Tourism and Green Economy</p> <p>Uraian: Pokok Bahasan 1. Kelompok 3 (Desi, Amar, Lintang) Borderless Tourism (Bali) 2. Kelompok 2 (Christy, Florencia, Yosephine) Good Tourism Governance (Beautiful Malino) 3. Kelompok 3 (Riska, Meistna, Tio) Borderless Tourism (Jogja, Solo, Semar) 4. Kelompok 4 (Jovanka, Klemens, Elsy) Good Tourism Governance (Pulau Komodo)</p>
		<p>Bab : Evaluasi Materi 1 semester untuk persiapan UAS</p> <p>Uraian:</p> <p>Konsep Destinasi Pariwisata</p> <p>Definisi Destinasi Pariwisata</p> <p>Komponen Pembentuk Destinasi Menurut UNWTO</p> <p>Komponen Pembentuk Destinasi Menurut UU No 10 Tahun 2009</p>

Definisi Amenitas

Contoh-contoh fasilitas umum dan fasilitas pariwisata

Aksesibilitas

Pertemuan 3

Komponen Permintaan dan Penawaran dalam Bisnis Pariwisata

Komponen Permintaan

Komponen Penawaran

Faktor Penarik

Faktor Pendorong

Faktor yang mempengaruhi motivasi

Pertemuan 4

Pandemi dan Pembangunan Pariwisata

Analisis potret destinasi pariwisata Indonesia saat Pandemi

Kebijakan ekonomi pariwisata pasca pandemi

Tantangan dari produk kebijakan yang dikeluarkan

Kebijakan ekonomi pariwisata pasca pandemi

Permasalahan Mendasar yang Memperburuk Pengembangan Destinasi di Indonesia

Usulan kebijakan sektor pariwisata

Pertemuan ke 5

Keterkaitan aspek penawaran dan permintaan dengan pembangunan pariwisata berkelanjutan

Presentasi mahasiswa sesuai dengan tema penawaran dan permintaan serta membangun critical thinking untuk mewujudkan konsep pembangunan pariwisata berkelanjutan

Pertemuan ke 6

Perencanaan Pariwisata

Konsep Perencanaan Pariwisata

Visi Misi Pembangunan Pariwisata menurut Ripparnas

Dasar Pijakan pembangunan pariwisata nasional

Pembangunan Destinasi Pariwisata Berkelanjutan

Perwilayahan pembangunan DPN

Pemberdayaan Masyarakat melalui Kepariwisata

Definisi Pariwisata berkelanjutan

Perencanaan Pariwisata Berkelanjutan

Tujuan Pembangunan Pariwisata Berkelanjutan

Hambatan Pelaksanaan Pariwisata berkelanjutan

Pertemuan 7

Rencana Tata Ruang Wilayah

Dasar Hukum Perencanaan Tata Ruang

Definisi Rencana Tata Ruang

Ketentuan dalam Rencana Tata Ruang

Manfaat Tata Ruang

Peraturan Zonasi

Studi Kasus

Pertemuan 9

Teori TALC dan Evolusi hubungan wisatawan dengan masyarakat

Pertemuan 10

Carrying Capacity

Mengapa Pariwisata Indonesia Abai dengan Carrying Capacity?

Definisi Carrying Capacity

Penerapan Manajemen Kunjungan

Pengukuran Carrying Capacity

Tindakan Antisipatif dalam Carrying Capacity

Skema Prinsip Carrying Capacity dalam Pariwisata Berkelanjutan

Pertemuan 11

Paradigma Pembangunan Pariwisata Indonesia

Pertemuan 12

Paradigma atau cara pandang terkait pembangunan pariwisata Indonesia meliputi beberapa pokok pikiran, diantaranya adalah

1. Pariwisata berkelanjutan
2. Community based tourism
3. Good Governance

		4. Borderless Tourism 5. Green Economy & Tourism
15	5/29/2023	
16	6/26/2023	Bab : UAS Uraian : Ujian Akhir Semester 2

Plan SEMESTER GENAP 2022/2023

MATA KULIAH : Tourism Destination

Dosen : VIONA AMELIA, S.Pd., M.Sc

SUB POKOK BAHASAN	TT & NAMA TERANG	CATATAN	PARAF PETUGAS
Tema materi 1 semester Aturan kehadiran Aturan ketidakhadiran Sistematis UTS Pengenalan sekilas tentang mata kuliah Tourism Destination			
Definisi Destinasi Pariwisata Komponen Pembentuk Destinasi Menurut UNWTO Komponen Pembentuk Destinasi Menurut UU No 10 Tahun 2009 Definisi Amenitas Contoh-contoh fasilitas umum dan fasilitas pariwisata Aksesibilitas			
Komponen Permintaan Komponen Penawaran Faktor Penarik Faktor Pendorong Faktor yang mempengaruhi motivasi			
Analisis potret destinasi pariwisata Indonesia saat Pandemi Kebijakan ekonomi pariwisata pasca pandemi Tantangan dari produk kebijakan yang dikeluarkan Kebijakan ekonomi pariwisata pasca pandemi Permasalahan Mendasar yang Memperburuk Pengembangan Destinasi di Indonesia Usulan kebijakan sektor pariwisata			

<p>Presentasi mahasiswa sesuai dengan tema penawaran dan permintaan pada suatu destinasi di seluruh Indonesia, serta membangun critical thinking untuk mewujudkan konsep pembangunan pariwisata berkelanjutan</p>			
<p>Konsep Perencanaan Pariwisata Visi Misi Pembangunan Pariwisata menurut Ripparnas Dasar Pijak pembangunan pariwisata nasional Pembangunan Destinasi Pariwisata Berkelanjutan Perwilayahan pembangunan DPN Pemberdayaan Masyarakat melalui Kepariwisata Definisi Pariwisata berkelanjutan Perencanaan Pariwisata Berkelanjutan Tujuan Pembangunan Pariwisata Berkelanjutan Hambatan Pelaksanaan Pariwisata berkelanjutan</p>			
<p>Dasar Hukum Perencanaan Tata Ruang Definisi Rencana Tata Ruang Ketentuan dalam Rencana Tata Ruang Manfaat Tata Ruang Peraturan Zonasi Studi Kasus</p>			

<p>UTS sesi 1 pokok materi nya sebagai berikut : Pertemuan 2 Konsep Destinasi Pariwisata Definisi Destinasi Pariwisata Komponen Pembentuk Destinasi Menurut UNWTO Komponen Pembentuk Destinasi Menurut UU No 10 Tahun 2009 Definisi Amenitas Contoh-contoh fasilitas umum dan fasilitas pariwisata Aksesibilitas</p> <p>Pertemuan 3 Komponen Permintaan dan Penawaran dalam Bisnis Pariwisata Komponen Permintaan Komponen Penawaran Faktor Penarik Faktor Pendorong Faktor yang mempengaruhi motivasi</p> <p>Pertemuan 4 Pandemi dan Pembangunan Pariwisata Analisis potret destinasi pariwisata Indonesia saat Pandemi Kebijakan ekonomi pariwisata pasca pandemi Tantangan dari produk kebijakan yang dikeluarkan Kebijakan ekonomi pariwisata pasca pandemi Permasalahan Mendasar yang Memperburuk Pengembangan Destinasi di</p>			
--	--	--	--

Indonesia Usulan kebijakan sektor pariwisata Pertemuan ke 5 Keterkaitan aspek penawaran dan permintaan dengan pembangunan pariwisata berkelanjutan Presentasi mahasiswa sesuai dengan tema penawaran dan permintaan serta membangun critical thinking untuk mewujudkan konsep pembangunan pariwisata berkelanjutan Pertemuan ke 6 Perencanaan Pariwisata Konsep Perencanaan Pariwisata Visi Misi Pembangunan Pariwisata menurut Ripparnas Dasar Pijak pembangunan pariwisata nasional Pembangunan Destinasi Pariwisata Berkelanjutan Perwilayahan pembangunan DPN Pemberdayaan Masyarakat melalui Kepariwisata Definisi Pariwisata berkelanjutan Perencanaan Pariwisata Berkelanjutan Tujuan Pembangunan Pariwisata Berkelanjutan Hambatan Pelaksanaan Pariwisata berkelanjutan Pertemuan 7 Rencana Tata Ruang Wilayah Dasar Hukum Perencanaan Tata Ruang Definisi Rencana Tata Ruang Ketentuan dalam Rencana Tata Ruang Manfaat Tata Ruang Peraturan Zonasi Studi Kasus

pokok materi nya sebagai berikut :

Pertemuan 2

Konsep Destinasi Pariwisata

Definisi Destinasi Pariwisata

Komponen Pembentuk Destinasi Menurut UNWTO

Komponen Pembentuk Destinasi Menurut UU No 10 Tahun 2009

Definisi Amenitas

Contoh-contoh fasilitas umum dan fasilitas pariwisata

Aksesibilitas

Pertemuan 3

Komponen Permintaan dan Penawaran dalam Bisnis Pariwisata

Komponen Permintaan

Komponen Penawaran

Faktor Penarik

Faktor Pendorong

Faktor yang mempengaruhi motivasi

Pertemuan 4

Pandemi dan Pembangunan Pariwisata

Analisis potret destinasi pariwisata Indonesia saat Pandemi

Kebijakan ekonomi pariwisata pasca pandemi

Tantangan dari produk kebijakan yang dikeluarkan

Kebijakan ekonomi pariwisata pasca pandemi

Permasalahan Mendasar yang Memperburuk Pengembangan Destinasi di Indonesia

Usulan kebijakan sektor pariwisata

Pertemuan ke 5

Keterkaitan aspek penawaran dan permintaan dengan pembangunan pariwisata berkelanjutan

Presentasi mahasiswa sesuai dengan tema penawaran dan permintaan serta membangun critical thinking untuk mewujudkan konsep pembangunan pariwisata berkelanjutan

Pertemuan ke 6

Perencanaan Pariwisata

Konsep Perencanaan Pariwisata

Visi Misi Pembangunan Pariwisata menurut Ripparnas

Dasar Pijakan pembangunan pariwisata nasional

Pembangunan Destinasi Pariwisata
Berkelanjutan

Perwilayahan pembangunan DPN

Pemberdayaan Masyarakat melalui
Kepariwisataan

Definisi Pariwisata berkelanjutan

Perencanaan Pariwisata Berkelanjutan

Tujuan Pembangunan Pariwisata
Berkelanjutan

Hambatan Pelaksanaan Pariwisata
berkelanjutan

Pertemuan 7

Rencana Tata Ruang Wilayah

Dasar Hukum Perencanaan Tata Ruang

Definisi Re

<p>Teori Butler (1980) Siklus Pariwisata mulai dari tahap eksplorasi, involvement, development, consolidation, stagnation Tahap lanjutan, post stagnation, mulai dari tahap Rejuvenation hingga Decline Tahapan hubungan masyarakat dengan wisatawan (Teori Doxey, 1976)</p>			
<p>Mengapa Pariwisata Indonesia Abai dengan Carrying Capacity? Definisi Carrying Capacity Penerapan Manajemen Kunjungan Pengukuran Carrying Capacity Tindakan Antisipatif dalam Carrying Capacity Skema Prinsip Carrying Capacity dalam Pariwisata Berkelanjutan</p>			
<p>Paradigma atau cara pandang terkait pembangunan pariwisata Indonesia meliputi beberapa pokok pikiran, diantaranya adalah 1. Pariwisata berkelanjutan 2. Community based tourism 3. Good Governance 4. Borderless Tourism 5. Green Economy & Tourism</p>			

<p>Kelompok 1 (Cristiany, Gita, M. Sony) Pasar Lawas Kumandang Wonosobo, CBT</p> <p>Kelompok 1 (Anggun, Retno, Rheina) Desa Wisata Kiringan Bantul, CBT</p> <p>Kelompok 4 (Yosi, Ela, Gabriel) Desa Wisata Nglanggeran, Green Economy & Green Tourism</p> <p>Kelompok 4 (Indra, Davin, Rani) Desa Wisata Pentingsari, Green Economy & Green Tourism</p>			
<p>Pokok Bahasan 1. Kelompok 3 (Desi, Amar, LIntang) Borderless Tourism (Bali)</p> <p>2. Kelompok 2 (Christy, Florencia, Yosephine) Good Tourism Governance (Beautiful Malino)</p> <p>3. Kelompok 3 (Riska, Meistna, Tio) Borderless Tourism (Jogja, Solo, Semar)</p> <p>4. Kelompok 4 (Jovanka, Klemens, Elsy) Good Tourism Governance (Pulau Komodo)</p>			
<p>Konsep Destinasi Pariwisata</p> <p>Definisi Destinasi Pariwisata</p> <p>Komponen Pembentuk Destinasi Menurut UNWTO</p> <p>Komponen Pembentuk Destinasi Menurut UU No 10 Tahun 2009</p> <p>Definisi Amenitas</p> <p>Contoh-contoh fasilitas umum dan fasilitas pariwisata</p>			

Aksesibilitas

Pertemuan 3

Komponen Permintaan dan Penawaran
dalam Bisnis Pariwisata

Komponen Permintaan

Komponen Penawaran

Faktor Penarik

Faktor Pendorong

Faktor yang mempengaruhi motivasi

Pertemuan 4

Pandemi dan Pembangunan Pariwisata

Analisis potret destinasi pariwisata
Indonesia saat Pandemi

Kebijakan ekonomi pariwisata pasca
pandemi

Tantangan dari produk kebijakan yang
dikeluarkan

Kebijakan ekonomi pariwisata pasca
pandemi

Permasalahan Mendasar yang
Memperburuk Pengembangan Destinasi di
Indonesia

Usulan kebijakan sektor pariwisata

Pertemuan ke 5

Keterkaitan aspek penawaran dan
permintaan dengan pembangunan
pariwisata berkelanjutan

Presentasi mahasiswa sesuai dengan tema
penawaran dan permintaan serta
membangun critical thinking untuk
mewujudkan konsep pembangunan
pariwisata berkelanjutan

Pertemuan ke 6

Perencanaan Pariwisata

Konsep Perencanaan Pariwisata

Visi Misi Pembangunan Pariwisata menurut
Ripparnas

Dasar Pijakan pembangunan pariwisata
nasional

Pembangunan Destinasi Pariwisata
Berkelanjutan

Perwilayahan pembangunan DPN

Pemberdayaan Masyarakat melalui
Kepariwisataaan

Definisi Pariwisata berkelanjutan

Perencanaan Pariwisata Berkelanjutan

Tujuan Pembangunan Pariwisata
Berkelanjutan

Hambatan Pelaksanaan Pariwisata
berkelanjutan

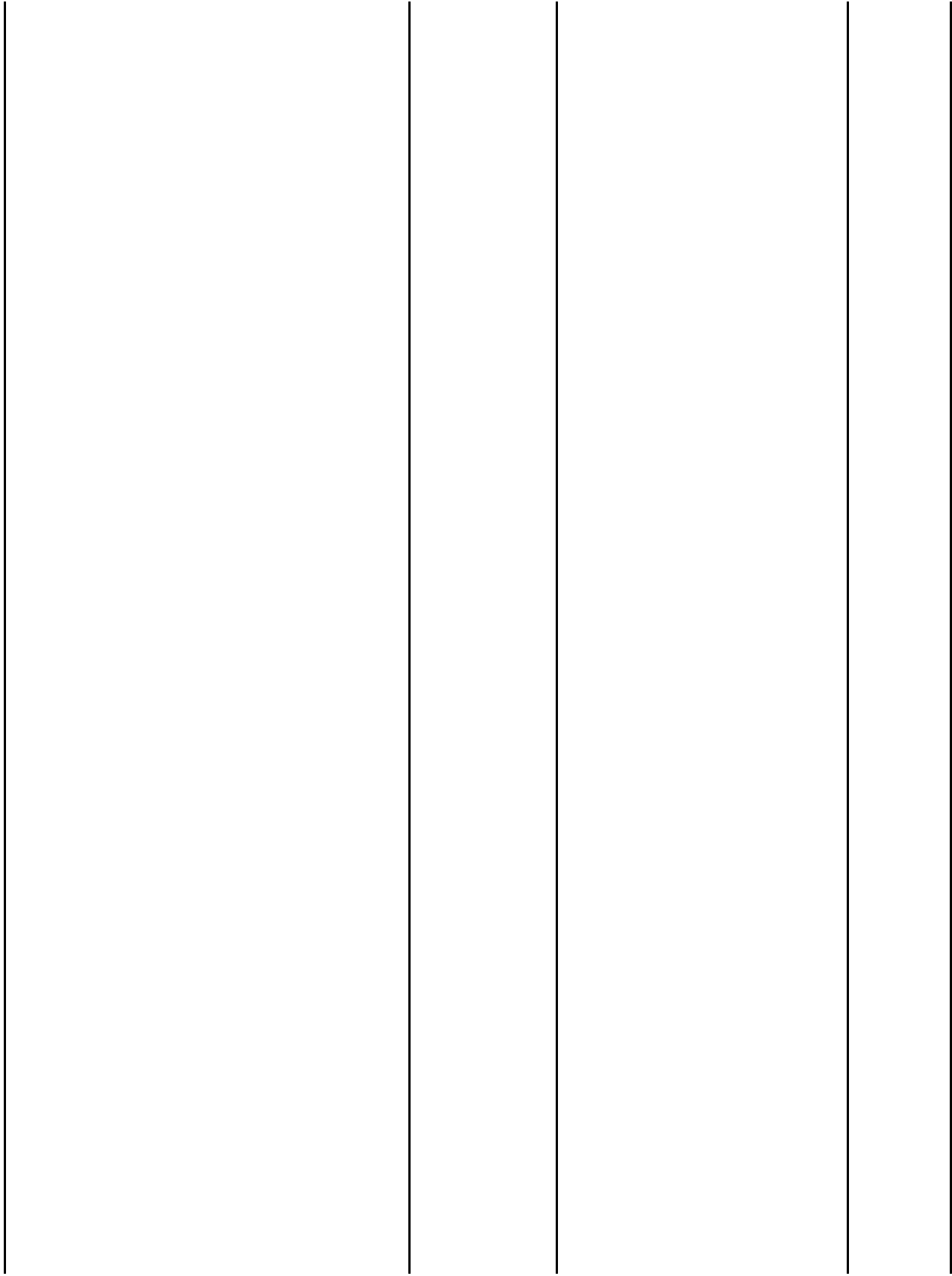
Pertemuan 7

Rencana Tata Ruang Wilayah

Dasar Hukum Perencanaan Tata Ruang

Definisi Rencana Tata Ruang

Ketentuan dalam Rencana Tata Ruang



Ujian Akhir Semester 2			

Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo (STIPRAM)

Jl. Ahmad Yani, Ring Road Timur 52B, Modalan, Banguntapan, Bantul, DIY (55198)

NILAI MAH

KELAS : A3

S1 Pariwisata

No	NIM	NAMA	Klas	NILAI
1	227169	Anggun Hamim Pramesti	A3	A
2	227170	Christi Dewi Setyorini	A3	A
3	227172	Cristiany Ariestya Amarya Rambu Day	A3	B
4	227173	Desi Kartika Natalipah	A3	B
5	227174	Ela Ardivia Rahmadani	A3	A
6	227175	Elsye Gabriela Juwita Mallo	A3	B
7	227177	Florencia Irene Limyarfi	A3	A
8	227178	Gabriel Sabine Charlieta	A3	A
9	227179	Gita Septi Anggraeni	A3	B
10	227180	Indra Laksmana Sulistyو	A3	A
11	227181	Jovanka Sebastian Simarmata	A3	B
12	227182	Klemens S Mayo	A3	B
13	227183	Lintang Kusuma Riani	A3	A
14	227184	M. Amar Faisal	A3	A
15	227185	Martinus Davin Yoga Pratama	A3	A
16	227186	Meistna Fisilmy Kaafah	A3	A
17	227187	Moch Sony	A3	A
18	227189	Retno Kusumaningsih	A3	A
19	227190	RHEINA PUTRI NABILA	A3	A
20	227191	Riska Aprianti	A3	A
21	227192	Tio Lailunu	A3	B
22	227193	Tri Puspita Maharani	A3	A
23	227194	Yosephine Elva Ardi Winanti	A3	B
24	227195	Yosi Intan Pratami	A3	A

ASISWA SEMESTER GENAP 2022/2023

MATA KULIAH : Tourism Destination

Dosen : VIONA AMELIA, S.Pd., M.Sc

